

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
KARANGANYAR 01 WERU SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun Oleh:

RISTIKA PERMATASARI

A510090161

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PENGESAHAN

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
KARANGANYAR 01 WERU SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

RISTIKA PERMATASARI

A510090161

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 18 Februari 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si (.....)
2. Drs. Rubino Rubiyanto, S.H., M.Pd (.....)
3. Drs. Mulyadi S.K, S.H., M.Pd (.....)

Surakarta, 18 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.

NIK. 547

ABSTRAKS

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGANYAR 01 WERU SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Ristika Permatasari, A 510090161. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran Two Stay Two Stray pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV yang membantu pelaksanaan penelitian. subjek pemberi tindakan adalah peneliti yang bekerjasama dengan guru kelas IV dan sebagai subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 16 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan test. Teknik analisis data pada penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo dalam pembelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran Two Stay Two Stray. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari meningkatnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, yaitu: 1) aktivitas siswa dalam bertanya sebelum diadakan tindakan sebesar 31,25%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 75%; 2) aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sebelum diadakan tindakan sebesar 25%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81,25%; 3) aktivitas siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat sebelum tindakan sebesar 12,5%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 75%; 4) aktivitas aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan tugas sebelum tindakan sebesar 18,75%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 87,5%; 5) aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompok sebelum tindakan sebesar 12,5%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81,25%. Sedangkan hasil tes evaluasi kognitif siswa sebelum diadakan tindakan siswa yang tuntas sebesar 18,75%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 100%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Two Stay Two Stray dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS sekaligus berdampak pada peningkatan hasil tes evaluasi kognitif siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata Kunci : Aktivitas belajar, Two Stay Two Stray

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dewasa ini bukan hanya untuk memenuhi target kurikulum semata, namun menuntut adanya pemahaman kepada peserta didik. Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan lain sebagainya serta peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya pembelajaran di sekolah dasar belum memperoleh hasil yang maksimal dan dapat dikatakan belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal tersebut terjadi karena dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa cenderung lebih pasif sedangkan guru masih banyak menggunakan metode mengajar yang konvensional sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien. Selain itu, kurikulum SD kurang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena tingkat perkembangan anak SD mulai dari hal-hal yang bersifat konkrit menuju ke hal-hal yang abstrak.

Banyak orang yang menganggap bahwa mata pelajaran IPS sebagai pelajaran yang sangat membosankan dan menjenuhkan. Kebosanan siswa dalam belajar mata pelajaran IPS harus diatasi. Maka kewajiban guru adalah untuk menanamkan berbagai cara atau strategi pembelajaran agar siswa merasa senang terhadap mata pelajaran IPS dan materi-materi IPS dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Suatu strategi untuk membantu meningkatkan kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan keberhasilan pembelajaran IPS telah banyak dilakukan, diantaranya adalah dengan cara menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang telah dipaparkan oleh para pakar pendidikan. Menurut Dick and Carey (1996:183-184) yang dikutip oleh Rusmono (2012:22) strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar tertentu pada siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi siswa dan guru diatas adalah dengan cara menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan pemberian tugas berupa permasalahan-permasalahan kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Dengan pemberian permasalahan sebagai latihan memecahkan masalah di kelas secara berkelompok maka diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya, sehingga terjadi pemahaman dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar 01, Weru, Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan adanya peningkatan aktivitas belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo, dan kualitas pembelajaran mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian PTK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Suharsimi (2002) yang dikutip Daryanto (2011), bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/ siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru yang sama

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu pada bulan Desember 2012 sampai bulan Maret 2013.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek pemberi tindakan adalah peneliti yang bekerjasama dengan guru kelas IV dan sebagai subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 16 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan berbasis kelas. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan sehari-hari. Guru kelas dan peneliti di dalam penelitian ini dilibatkan sejak: 1. Dialog awal, 2. Perencanaan tindakan, 3. Pelaksanaan tindakan, 4. Observasi dan monitoring, 5. Refleksi, 6. Evaluasi, 7. Penyimpulan.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar wawancara, lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal tes.

Validasi Data

Pengujian validitas data menggunakan validitas triangulasi. Menurut Wina Sanjaya (2010:112), teknik triangulasi yakni suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi tersebut dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2010:128), ada pengganti untuk istilah “valid” yaitu sah, sehingga validitas diganti dengan kesahihan. Menurut Zainal Arifin (2012:248), tujuan utama validitas isi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

Analisis Data

Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:335) yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Indikator Pencapaian

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Indikator keberhasilan siswa, yaitu: rata-rata indikator aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tempat penelitian

SD Negeri Karanganyar 01 terletak didesa Kauman Rt.02/07 Karanganyar Weru Sukoharjo. Dengan status Negeri, berdiri tahun 1961 ditanah seluas 2290 m² dan dengan luas bangunan 504 m².

Jumlah siswa di SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 adalah 120 siswa, dari kelas I sampai dengan kelas VI. Siswa diantaranya: kelas I sejumlah 26 siswa, kelas II sejumlah 16 siswa, kelas III sejumlah 15 siswa, kelas IV sejumlah 16 siswa, kelas V sejumlah 19 siswa, dan kelas VI sejumlah 28 siswa.

Data kepegawaian SD Negeri Karanganyar 01 tahun ajaran 2012/2013 secara keseluruhan baik PNS maupun Non PNS terdiri dari 13 orang yaitu 1 kepala sekolah (PNS), 6 guru kelas (PNS), 2 guru kelas (Non PNS), 1 guru olah raga

(PNS), 1 guru agama (PNS), 1 penjaga sekolah (PNS), 2 petugas perpustakaan (Non PNS).

Diskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran berlangsung bahwa pembelajaran IPS masih dilakukan secara konvensional dan berpusat pada guru. Guru masih jarang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran masih terkesan monoton dan membosankan. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan dan ditulis guru di papan tulis.

Deskripsi Pelaksanaan Masing-masing Siklus

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang terjadi pada aktivitas belajar siswa dan berpengaruh terhadap hasil tes evaluasi kognitif siswa.

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Januari 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 07.00-08.10 WIB, yang diikuti oleh 16 siswa. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap siswa tentang aktivitas belajar.

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama, dapat diketahui aktivitas belajar IPS terinci sebagai berikut: Siswa yang bertanya sebanyak 8 siswa (50%), siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 9 siswa (56,25%), siswa yang mengemukakan ide atau pendapat sebanyak 6 siswa (37,5%), siswa yang mengerjakan soal-soal latihan tugas sebanyak 7 siswa (43,75%), siswa yang berdiskusi dengan kelompok sebanyak 8 siswa (50%). Berdasarkan hasil tes evaluasi kognitif pada siklus I pertemuan pertama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah nilai 66, siswa yang dinyatakan tuntas adalah sebanyak 5 siswa (31,25%) dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 11 siswa (68,75%), serta nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25.

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Januari 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 07.00-08.10 WIB, yang diikuti oleh 16

siswa. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap siswa tentang aktivitas belajar.

Pada siklus I pertemuan kedua, diperoleh data sebagai berikut: Siswa yang bertanya sebanyak 10 Siswa (62,5%), siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 11 siswa (68,75%), siswa yang mengemukakan ide atau pendapat sebanyak 8 siswa (50%), siswa yang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas sebanyak 10 siswa (62,5%), dan siswa yang berdiskusi dengan kelompok sebanyak 9 siswa (56,25%). Serta berdasarkan hasil tes evaluasi kognitif pada siklus I pertemuan kedua dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah nilai 66, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 11 siswa (68,75%) dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 5 siswa (31,25%) dengan perolehan nilai tertinggi adalah 95 sedangkan nilai terendah adalah 40.

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 Januari 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 07.00-08.10 WIB, yang diikuti oleh 16 siswa. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap siswa tentang aktivitas belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus II pertemuan pertama diperoleh data mengenai siswa yang bertanya sebanyak 11 siswa (68,75%), siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 12 siswa (75%), siswa yang mengemukakan ide atau pendapat sebanyak 10 siswa (62,5%), siswa yang mengerjakan soal-soal latihan tugas sebanyak 13 siswa (81,25%), siswa yang berdiskusi dengan kelompok sebanyak 10 siswa (62,5%). Serta berdasarkan hasil tes evaluasi kognitif pada siklus II pertemuan pertama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 66, siswa yang dinyatakan tuntas adalah sebanyak 14 siswa (87,5%) dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 2 siswa (12,5%), serta nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 65.

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Januari 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 07.00-08.10 WIB, yang diikuti

oleh 16 siswa. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap siswa tentang aktivitas belajar.

Pada siklus II pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut: siswa yang bertanya sebanyak 12 Siswa (75%), siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 13 siswa (81,25%), siswa yang mengemukakan ide atau pendapat sebanyak 12 siswa (75%), siswa yang mengerjakan soal-soal latihan dan tugas sebanyak 14 siswa (87,5%), dan siswa yang berdiskusi dengan kelompok sebanyak 13 siswa (81,25%). Serta berdasarkan pada hasil tes evaluasi kognitif pada siklus II pertemuan kedua dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah nilai 66, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 16 siswa (100%) dengan perolehan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75.

Hasil pengukuran aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, serta diikuti oleh peningkatan hasil tes evaluasi kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Karanganyar 01. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan indikator aktivitas belajar siswa, yaitu:

1. Aktivitas siswa dalam bertanya

Sebelum diadakan tindakan siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa (31,25%), siklus I pertemuan pertama sebanyak 8 siswa (50%), siklus I pertemuan kedua sebanyak 10 siswa (62,5%), siklus II pertemuan pertama sebanyak 11 siswa (68,75%), dan siklus II pertemuan kedua sebanyak 12 siswa (75%).

2. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Sebelum diadakan tindakan siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 4 siswa (25%), siklus I pertemuan pertama sebanyak 9 siswa (56,25%), siklus I pertemuan kedua sebanyak 11 siswa (68,75%), siklus II

pertemuan pertama sebanyak 12 siswa (75%), dan siklus II pertemuan kedua sebanyak 13 siswa (81,25%).

3. Aktivitas siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat

Sebelum diadakan tindakan siswa yang aktif dalam mengemukakan ide atau pendapat sebanyak 2 siswa (12,5%), siklus I pertemuan pertama sebanyak 6 siswa (37,5%), siklus I pertemuan kedua sebanyak 8 siswa (50%), siklus II pertemuan pertama sebanyak 10 siswa (52,5%), dan siklus II sebanyak 12 siswa (75%).

4. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan tugas

Sebelum diadakan tindakan siswa yang aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan dan tugas sebanyak 3 siswa (18,75%), siklus I pertemuan pertama sebanyak 7 siswa (43,75%), siklus I pertemuan kedua sebanyak 10 siswa (62,5%), siklus II pertemuan pertama sebanyak 13 siswa (81,25%), dan siklus II pertemuan kedua sebanyak 14 siswa (87,5%).

5. Aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompok

Sebelum diadakan tindakan siswa yang aktif dalam berdiskusi dengan kelompok sebanyak 2 siswa (12,5%), siklus I pertemuan pertama sebanyak 8 siswa (50%), siklus I pertemuan kedua sebanyak 9 siswa (56,25%), siklus II pertemuan pertama sebanyak 10 siswa (62,5%), dan siklus II pertemuan kedua sebanyak 13 siswa (81,25%).

Berdasarkan pembahasan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa: "Ada peningkatan aktivitas belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 01 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penerapan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*", dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan baik dalam indikator aktivitas belajar dan nilai hasil tes evaluasi kognitif siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Indikator aktivitas belajar siswa
 - a. Aktivitas siswa dalam bertanya, yaitu sebelum adanya tindakan sebesar 31,25% meningkat menjadi 75%
 - b. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, yaitu sebelum adanya tindakan sebesar 25% meningkat menjadi 81,25%
 - c. Aktivitas siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat, yaitu sebelum adanya tindakan sebesar 12,5% meningkat menjadi 75%
 - d. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan tugas, yaitu sebelum adanya tindakan sebesar 18,75% meningkat menjadi 87,5%
 - e. Aktivitas dalam berdiskusi dengan kelompok, yaitu sebelum adanya tindakan sebesar 12,5% meningkat menjadi 81,25%
2. Nilai hasil tes evaluasi kognitif siswa, dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 66, siswa yang tuntas sebesar 18,75% meningkat menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Daryanto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusmono. 2012. *Strategi pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.